

***ANALYSIS OF ABNORMAL RETURNS AND TRADING VOLUME
ACTIVITY BEFORE AND AFTER STOCK SPLIT IN COMPANIES LISTED
ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE***

By Muhammad Abil Al Farizi

Abstract

This research aims to analyze differences in abnormal returns and Trading volume activity before and after the stock split in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period 2020 to 2023. The data used includes abnormal returns and Trading volume activity which were analyzed using the Wilcoxon Signed test. Rank Test with the help of EViews 12 software. The research results show that there is a significant difference in abnormal returns before and after the stock split with a significance level of 0.0049, which indicates rejection of H_0 . Meanwhile, there is no significant difference in Trading volume activity before and after the stock split with a significance level of 0.7220, which indicates rejection of H_1 . These findings differ from some previous studies and emphasize the importance of taking data distribution into account in statistical analysis. This research suggests that companies consider other variables that influence stock splits and extend the observation period for a deeper understanding.

Keyword : *stock split, abnormal return, Trading volume activity, hypothesis testing, Indonesian stock exchange.*

**ANALISIS *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY*
SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh Muhammad Abil Al Farizi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan *abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2023. Data yang digunakan meliputi *abnormal return* dan *Trading volume activity* yang dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan bantuan perangkat lunak EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam *abnormal return* sebelum dan setelah *stock split* dengan tingkat signifikansi 0,0049, yang mengindikasikan penolakan terhadap H_0 . Sementara itu, tidak adanya perbedaan signifikan dalam *Trading volume activity* sebelum dan setelah *stock split* dengan tingkat signifikansi 0,7220, yang mengindikasikan penolakan terhadap H_1 . Temuan ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya dan menekankan pentingnya memperhitungkan distribusi data dalam analisis statistik. Penelitian ini menyarankan agar perusahaan mempertimbangkan variabel lain yang mempengaruhi *stock split* dan memperpanjang periode observasi untuk pemahaman yang lebih mendalam.

Kata kunci : *stock split*, *abnormal return*, *Trading volume activity*, uji hipotesis, bursa efek Indonesia.